

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, peranan pemerintah akan makin berkembang dan sebaliknya peranan masyarakat termasuk dunia yang akan makin meningkat. Dalam dunia yang semakin meningkat terbuka yang tidak mengenal batas-batas negara dan bangsa, peranan pemerintah akan lebih ditekankan pada fungsinya sebagai lembaga pengayom dan pengendalian agar pembangunan yang sebagian besar dilaksanakan masyarakat tetap berpengaruh pada tujuan dan yang diidamkan yakni masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin serta berkeadilan.¹

Dalam Islam, segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu dari segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan mempertanggung jawabkan segala perbuatan, termasuk aktivitas ekonomi.²

Muamalah terbagi mejadi dua pengertian, yakni muamalah dalam arti luas dan muamalah dalam arti luas mencakup masalah *al-ahwal al-syahsiyah*, hukum keluarga yang mengatur hubungan antara suami istri,

¹ Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, (jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2006) Edisi-1, hal.242

² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 1*, (Pekanbaru, Al Mujtahadah Press, 2013), hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dan keluarganya. Muamalah dalam arti sempit membahas jual beli, gadai, *salam*, pemindahan hutang, serta yang lainnya.³

Dalam hal jual beli, semuanya telah di atur dalam Al – Qur’an dan Hadist, dan dalam tujuan sistem perekonomian islam, seperti halnya dalam sistem ekonomi lainnya, adalah perwujudan efisiensi dan keadilan dalam alokasi serta pendistribusian sumber daya di mana ia juga mengakui peran kekuatan pasar dan kebebasan individu. Akan tetapi, ia juga mengakui kemungkinan dampak yang merugikan dari pasar yang benar-benar tidak diatur pada berbagai macam lapisan masyarakat, khususnya yang miskin dan lemah⁴.

Perintah – perintah Al-Qu’ran mengenai pendistribusian kekayaan banyak membantu dalam memperkenalkan dasar yang lebih luas dari pendistribusian pendapatan serta kekayaan dan hal tersebut dibutuhkan dalam proses pendistribusian, tidak ada faktor lain. Tanah, tenaga kerja, dan modal secara bersama – sama menciptakan nilai. Sebagai hasilnya, pemilik tanah, para pekerja, dan pemilik modal seharusnya bersama-sama menikmati hasil produksi. Ciri khas dalam sistem islami adalah bahwa pemodal juga harus menanggung resiko, jika memang resiko tersebut ada. Selain itu, islam juga mewajibkan menahan suatu bagian tertentu dari hasil kekayaan yang diproduksi sebagai zakat kepada mereka yang tidak mampu memberikan

³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 8

⁴ As-sabatin Yusuf, *Bisnis Islam* (Bandung, Alfabeta, 2011). Hal. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dalam proses produksi dikarenakan adanya rintangan sosial, fisik, ataupun ekonomi⁵.

Banyak ayat Al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia bekerja, mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rezki bagi makhluknya yang melata di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkan tersebut kita dituntut untuk bekerja dan berusaha, hal ini dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah Al-jum'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”⁶

Ayat ini mengajarkan kita untuk bekerja dan berusaha mencari rezki tentunya yang halal lagi baik. Manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan manfaat sumber-sumber daya yang memiliki nilai ekonomis

⁵ Tarmizi Erwandi, *Harta haram*. (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2000). Hal. 57

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejemahannya*, (Bandung : Syamil, 2005) hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis dan lingkungan sosial, budaya yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat.⁷

Pendapatan (uang) disebut juga dengan “income” yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara / daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan sisanya merupakan tabungan (saving) untuk memenuhi hari depan⁸.

Sementara itu yang dimaksud dengan pendapatan pedagang adalah hasil yang diterima oleh seluruh rumah tangga pedagang setelah melakukan kegiatan jual beli barang pada waktu tertentu. Dan hal tersebut sudah bisa dikatakan pendapatan karena sudah terjadi transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah / negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya

⁷ Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta: depdikbud, 1993), hal

⁸ Akhmad Mujahidin, *Ibid.* hal. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan.⁹

Salah satu faktor untuk meningkatkan pendapatan adalah ketersediaan modal, Karena modal memiliki andil yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan. Seorang pengusaha yang memiliki modal yang besar untuk mengolah sumber daya dan melakukan produksi maka bisa dipastikan pendapatannya juga akan tinggi.¹⁰

Dalam dunia ataupun aktivitas ekonomi, usaha sering kali di artikan sebagai sebuah bisnis. Dalam hal ini, usaha merupakan setiap keuntungan. Dalam menjalankan suatu usaha, seorang pengusaha tidak dapat berjalan sendiri, ia membutuhkan tenaga kerja yang membantunya menjalankan roda bisnis. Di dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha, salah satu hal yang dianggap penting yaitu melakukan pemasaran terhadap produk yang telah kita hasilkan. Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Sehingga bagian pemasaran memiliki posisi strategis dalam upaya membawa perusahaan kearah yang lebih baik.¹¹ Pemasaran adalah suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan mempertukarkan produk dan nilai individu dan kelompok lainnya¹².

⁹ Anwar Khairil, *Pendapatan Masyarakat*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hal. 219

¹⁰ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta, kencana, 2010), hal. 54

¹¹ Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta : kencana, 2003), hal. 9

¹² Philip kotler. *ManajemenPemasaran* (Jakarta : Erlangga. 1996), hal.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu produk atau jasa. Pemasaran menjadi semakin penting dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat. Pemasaran juga dilakukan dalam rangka menghadapi pesaing yang dari waktu ke waktu semakin meningkat. Kegiatan pemasaran yang dilakukan suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek biasanya untuk merebut dan dalam jangka panjang dilakukan untuk mempertahankan produk – produk yang sudah ada agar tetap eksis. Pemasaran berhubungan dan berkaitan dengan suatu proses mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat.

Dalam ilmu pemasaran kita mengenal konsep yaitu *marketing mix* (bauran pemasaran). *Marketing mix* adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran. *Marketing mix* digunakan untuk melakukan penetrasi pasar, dimana untuk menembus pasar diperlukan beberapa strategi terhadap masing-masing komponen yang terdiri atas 4p yaitu¹³ :

1. Produk (*product*)
2. Harga (*price*)
3. Tempat/lokasi (*place*)
4. Promosi (*promotion*)

¹³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). Cet. Ke-5 hal. 186

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengusaha telah menyadari bahwa pemasaran sangat penting bagi keberhasilan suatu bisnis yang dilakukan, sebuah pemikiran bisnis tumbuh dan berkembang yang disebut dengan “konsep pemasaran”. Ada 3 ketetapan pokok yang mendasari konsep pemasaran¹⁴ :

1. Semua operasi dan perencanaan perusahaan harus berorientasi kepada konsumen.
2. Sasaran perusahaan harus volume penjualan yang menghasilkan laba. Jadi bukan volume demi kepentingan volume itu sendiri.
3. Semua kegiatan pemasaran disebuah perusahaan harus dikoordiner secara organisatoris.

Siak Sri Indrapura merupakan sebuah ibukota Kabupaten Siak. Kabupaten Siak adalah Kabupaten terkaya setelah Kabupaten Bengkalis dan terkenal dengan Kabupaten Penghasil minyak bumi. Selain itu di Siak juga memiliki potensi objek wisata seperti Istana Asherayah Al Hasyimiyah, Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah, taman Kota Siak Sri Indrapura, balai kerapatan Adat Siak, Masjid Raya Syahbudin, dan kompleks Makam Raja siak¹⁵.

Di Istana Siak, banyak masyarakat yang memanfaatkan usaha berjualan Souveir, mereka memanfaatkan dengan adanya Wisatawan yang berkunjung ke Istana Siak tersebut untuk berjualan bermacam-macam

¹⁴ Sofjan assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali pers, 2011), cetakan ke 11.

Hal 56
¹⁵ *Wikipedia.org*

souvenir. Pada saat banyak nya acara yang ada di Siak seperti acara Siak bermadah, Tour de Siak, MTQ, maka juga akan membuat semakin banyaknya Wisatawan yang berkunjung ke Istana Siak, dan juga akan membuat pendapatan pedagang souvenir akan semakin bertambah karena banyak Wisatawan yang ingin membeli souvenir tersebut sebagai oleh-oleh untuk sanak keluarga mereka yang ada dikampung sebagai kenangan.

Fenomena yang terjadi pada pedagang souvenir di Istana Siak adalah kondisi kehidupan perekonomian pedagang selalu tidak pasti dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari. Meskipun jumlah wisatawan yang mengunjungi Istana Siak banyak, namun tidak dapat mempengaruhi pendapatan pedagang souvenir di Istana Siak. Hal ini disebabkan karena kurangnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang souvenir, dan ini menyebabkan pendapatan pedagang berkurang.

Berdasarkan kegiatan wawancara peneliti dengan Bapak Mustofa, Beliau mengatakan bahwasanya pendapatan yang beliau terima perbulannya tidak mengalami peningkatan, pendapatan Bapak Mustofa pada bulan Juli Rp. 2.153.000, pada bulan Agustus pendapatan Bapak Mustofa mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 1.865.000, dan pada bulan September pendapatan Bapak Mustofa juga mengalami penurunan sebesar Rp.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.802.000. Padahal Bapak Mustofa telah menerapkan strategi pemasaran dengan tujuan meningkatkan pendapatan.¹⁶

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, bahwa usaha yang dilakukan bapak Mustofa sudah maksimal. Tetapi pada kenyataannya pendapatan bapak Mustofa tetap tidak mengalami peningkatan, padahal bapak Mustofa telah melakukan strategi pemasaran

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi **“Strategi Pemasaran Pedagang Souvenir di Istana Siak dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih rendah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan ini yakni bagaimana strategi pemasaran pedagang souvenir di Istana Siak dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi para pedagang souvenir dalam menjalankan usaha ini.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

¹⁶ Andi, pedagang souvenir, *wawancara*, siak sri indrapura, 05 desember 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang souvenir di Istana Siak dalam meningkatkan pendapatan menurut *marketing mix* ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi pedagang souvenir dalam menjalankan usaha souvenir di Istana Siak?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang souvenir di Istana Siak dalam meningkatkan pendapatan menurut ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pedagang souvenir di Istana Siak dalam meningkatkan pendapatan menurut *marketing mix*.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi Pedagang souvenir dalam menjalankan usaha souvenir di Istana Siak.
- c. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pedagang souvenir di Istana Siak dalam meningkatkan pendapatan menurut ekonomi Islam

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi, guna mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah UIN SUSKA RIAU.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang lain.

- c. Sebagai sumbangan pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur Skripsi tentang Ekonomi Syariah di Perpustakaan UIN SUSKA RIAU.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Kecamatan Siak Sri Indrapura, selain itu yang menjadi motivasi penulis mengambil lokasi ini karena di sekitar Istana Siak ada pedagang yang menjual berbagai souvenir Siak. Selain itu, lokasi ini dipilih penulis karena ingin meninjau atau ingin mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang souvenir.

2. Subjek dan objek

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah para pedagang souvenir, sedangkan yang menjadi Objeknya adalah strategi pemasaran pedagang souvenir di Istana Siak menurut perspektif ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya¹⁷. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang souvenir yang berjumlah 20 orang.

- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi¹⁸. Dikarenakan populasi ini tidak besar maka seluruh populasi dijadikan sampel sehingga metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling. Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang.

4. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.¹⁹

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi²⁰. Library research (study pustaka) yaitu menelaah buku-buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

¹⁷Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal. 80

¹⁸Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. Ke-5, h. 76.

¹⁹Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, hal. 33.

²⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatannya adalah secara langsung.
- b. Wawancara yaitu menunjukkan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu serta dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan.
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode yang bersifat deskriptif kualitatif berasal dari observasi, wawancara yang dijelaskan dengan cara menghubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lainnya kemudian data itu dianalisa dan diambil kesimpulan.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.

- c. Deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang umum kemudian disimpulkan secara khusus.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah serta memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

Bab ini berisikan struktur organisasi, letak geografis dan demografis, visi dan misi Kabupaten Siak Sri Indrapura, jumlah penduduk, sejarah Istana Siak

BAB III : TINJAUAN TEORITIK

Yang terdiri dari, pengertian pemasaran, Tujuan Pemasaran, Sumber Hukum Pemasaran, bauran pemasaran (*marketing mix*), *marketing mix* dalam Islam, pendapatan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu mengenai strategi pemasaran pedagang souvenir di Istana Siak dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

